

# Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023

Hidayatul Ihsan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Communication Studies, Riau University, h97.ihsan.com

---

**Keywords:**

Muamalat Bank,  
Third party funds,  
Non Performing Financing,  
Profitability.

**Abstract:** This research aims to determine the effect of third party funds and non-performing financing on profitability at Bank Muamalat Indonesia for the period 2013 - 2023. The method used is a quantitative research method. The population in this study used financial reports at Bank Muamalat Indonesia. Meanwhile, the sampling technique used purposive sampling, which is a technique used based on predetermined criteria, namely 44 samples, starting from the first quarter of 2013 to the fourth quarter of 2023. The data used in this research is secondary data, namely the financial reports of Bank Muamalat Indonesia which is accessed via the official link: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). The data is processed using the help of a statistical application, namely SPSS. The research results show that third party funds (DPK) have a negative and significant influence on profitability. Non-performing financing (NPF) has a negative and significant influence on profitability. Simultaneously, third party funds and non-performing financing have an influence on profitability.

**Kata Kunci:**

Bank Muamalat,  
Dana Pihak Ketiga,  
Non Performing Financing,  
Profitabilitas.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013 – 2023. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling yaitu suatu teknik yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebanyak 44 sampel, dimulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syariah Muamalat Indonesia yang diakses melalui link resmi: [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Data diolah menggunakan bantuan aplikasi statistik yaitu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Non performing financing (NPF) memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dana pihak ketiga dan non performing financing memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.

---

**Article History:**

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## A. LATAR BELAKANG

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta (Syakur, 2023). Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah sejak awal dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance* Islam modern yaitu *neorevivalis* dan *modernis* (Yusmad, 2018). Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan yang berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Utami, 2019).

Ketertarikan masyarakat dengan perbankan syariah dewasa ini semakin berkembang dengan pesat, hal ini ditandai dengan munculnya lembaga keuangan yang berdasarkan syariat Islam, salah satunya yaitu bank syariah. Dengan adanya bank syariah, diharapkan masyarakat dapat berinvestasi dan bermuamalah sesuai dengan syariah dan masyarakat mengharapkan nilai uangnya dapat bertambah dikemudian hari. Transaksi jasa penyimpanan dana diperbankan syariah dilakukan atas dasar akad atau perjanjian perikatan. Dalam produk tabungan di bank syariah biasanya ada dua bentuk pilihan, tabungan dengan akad mudharabah dan dengan akad wadiah (Muhammad, 2005).

Keberadaan bank syariah mempunyai tujuan, sebagai bank yang dalam pelaksanaannya berdasar pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah yaitu bank yang terhindar dari adanya sistem bunga dan riba. Dengan demikian, keberadaan bank syariah menjadi penting sebagai salah satu instrumen ekonomi yang operasionalnya bebas dari sistem bunga sehingga mampu memperbaiki sistem ekonomi yang masih berbasis konvensional (Budiono, 2017). Dalam menjalankan usaha bank syariah mendapatkan dana dari beberapa aspek. Salah satu sumber dana yang mempengaruhi indikator pertumbuhan bisnis pada perbankan syariah adalah dana pihak ketiga (DPK) (Rizkiana, 2023).

Dana pihak ketiga (DPK) adalah suatu simpanan yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan suatu perjanjian dalam bentuk tabungan, giro, deposito, maupun yang lainnya. Sumber-sumber penghimpunan dana dari bank syariah secara umum didominasi oleh dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (Khotimah, 2019). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Putra, 2016). Dana pihak ketiga merupakan dana investasi/simpanan yang nasabah percayakan kepada bank syariah berdasarkan akad wadiah dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Komposisi dana pihak ketiga bank umum syariah dan unit usaha syariah diantaranya adalah dana simpanan wadi'ah dan dana investasi *non-profit sharing* (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan).

Saat ini, sejarah menunjukkan bahwa risiko kredit merupakan kontributor utama yang menyebabkan kondisi bank memburuk, karena nilai kerugian yang ditimbulkannya sangat besar sehingga mengurangi modal bank secara cepat. Indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya non performing financing (NPF). Non performing financing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Dalam praktik perbankan sehari-hari, menurut Dendawijaya (2005), Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet

(Rakhmawati, 2021). Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad (Ibrahim, 2017).

Bank Muamalat Indonesia secara khusus menghadapi persaingan dengan seluruh perbankan syariah dan perbankan nasional di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan tersebut, diantaranya dapat dilihat pada pendanaan/dana pihak ketiga (DPK). Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dana pihak ketiga. Tingkat rasio non performing financing (NPF) gross juga mengalami kenaikan dan penurunan ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)). Kalangan pengamat pasar modal menilai permasalahan yang dialami Bank Muamalat Indonesia timbul karena kesalahan dalam menjalankan strategi bisnis perusahaan. Dikutip dari halaman CNBC Indonesia, Bank Muamalat Indonesia dinilai terlalu fokus pada pendanaan korporasi yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah (non performing financing) bank syariah pertama di Indonesia tersebut meningkat tajam (Saragih, 2019).

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya (Sanjaya, 2018). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return on Assets (Rahmadi, 2017). Rasio profitabilitas merupakan analisis laba, dan berbagai elemen yang merupakan laba sangat penting karena kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan laba (Silviana, 2016). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Cahyanti, 2016). Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja bank yang baik dan begitu juga untuk sebaliknya (Munir, 2018).

Bukan hanya dana pihak ketiga dan non performing financing yang mengalami kenaikan dan penurunan, profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2023.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan pengumpulan data yang bersifat kuantitatif sehingga dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada Bank Muamalat. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebanyak 44 sampel, dimulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2023. Hal ini dilakukan karena 44 sampel telah memenuhi syarat untuk dilakukannya penelitian (Sugiono, 2018).

Terdapat tiga variabel dari penelitian ini yaitu satu variabel dependent: profitabilitas (Y), dan dua variabel independent: dana pihak ketiga ( $X_1$ ) dan non performing financing ( $X_2$ ). Berdasarkan variabel-variabel tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  = Terdapat pengaruh dana pihak ketiga ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ )

$H_2$  = Terdapat pengaruh non performing financing ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ )

$H_3$  = Terdapat pengaruh dana pihak ketiga ( $X_1$ ) dan non performing financing ( $X_2$ ) secara simultan terhadap profitabilitas ( $Y$ )

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, baik itu dari data internal, eksternal suatu organisasi, maupun data yang berasal dari internet (Sutrisni, 2020). Untuk mendapatkan data mengenai laporan keuangan pada penelitian ini adalah dengan mengakses laporan keuangan pada link resmi Bank Muamalat ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)). Data ini merupakan data time series (Al'afi, 2020). Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan bantuan statistik yaitu SPSS 16.0.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian tersebut terdistribusi secara normal atau tidak, selain itu pengujian ini juga dilakukan untuk melihat apakah dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Apabila terjadi gangguan asumsi pada data maka perlu dilakukan perbaikan. Adapun hasil uji asumsi klasik yaitu:

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 1.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25184219
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.084
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621
Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.

Dilihat dari Tabel 1 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,621 sehingga dapat disimpulkan  $0,621 > 0,05$  yang artinya data telah terdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

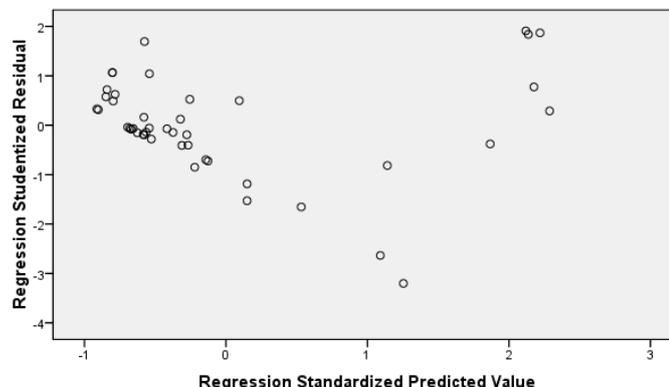
**Tabel 2.** Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Dana pihak ketiga ( $X_1$ )	.998	1.002
Non performing financing ( $X_2$ )	.998	1.002
Dependent Variable: Profitabilitas ( $Y$ )		

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.

Dilihat dari Tabel 2 di atas, maka hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF variabel dana pihak ketiga dan variabel non performing financing  $1,002 < 10$ . Dan untuk nilai tolerance dari variabel dana pihak ketiga dan variabel non performing financing  $0,998 > 0,10$  yang berarti bahwa seluruh variabel independent tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1.** Scatterplot Dependent Variabel: Profitabilitas (Y)

Dilihat dari Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan karena tidak terjadi heterokedastisitas karena pola yang dihasilkan tidak jelas dan titik-titik menyebar.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.787

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.

Dilihat dari Tabel 3 di atas, nilai Durbin-Watson statistik adalah sebesar 0,787 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai 0,787 berada diantara - 2 dan + 2 sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

a. Model Regresi

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.590	.131	
Dana pihak ketiga ( $X_1$ )	-2.417	.000	-.775
Non performing financing ( $X_2$ )	-.101	.023	-.345

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.

Berdasarkan Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa persamaan dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.590 - 2,417X_1 - 0,101X_2$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> = dana pihak ketiga (DPK)

X<sub>2</sub> = non performing financing (NPF)

- 1) Konstanta memiliki nilai sebesar 1,590 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel dana pihak ketiga (X<sub>1</sub>) dan non performing financing (X<sub>2</sub>) dalam keadaan konstan, maka nilai konsisten variabel profitabilitas (Y) sebesar 1,590.
- 2) Nilai koefisien variabel penerapan sistem pencatatan akuntansi (X<sub>1</sub>) sebesar -2,417 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan koefisien variabel dana pihak ketiga (X<sub>1</sub>), maka akan meningkatkan nilai variabel profitabilitas (Y) sebesar -2,417. Diasumsikan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien variabel non performing financing (X<sub>2</sub>) sebesar -0,101 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai koefisien variabel non performing financing (X<sub>2</sub>), maka akan menurunkan nilai variabel profitabilitas (Y) sebesar -0,101. Diasumsikan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

#### b. Uji T (Parsial)

Untuk menguji besarnya pengaruh tiap-tiap variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) terhadap variabel dependen (Y) dengan melakukan Uji t. Hasil uji t pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	12.178	.000
Dana pihak ketiga (X <sub>1</sub> )	-9.755	.000
Non performing financing (X <sub>2</sub> )	-4.335	.000

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.

Pada saat memberikan kesimpulan dari hasil uji t ini maka harus ditentukan nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t(a/2; n-k-1)$  dimana  $n$  merupakan total sampel dan  $k$  merupakan variabel independen sehingga  $t(0,05/2; 44-2-1)$  maka ditemukan 2,019. Sedangkan untuk menemukan hipotesis yang diajukan signifikan atau tidak maka perlu membandingkan nilai  $t_{tabel}$ , dimana jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, sedangkan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak. Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki nilai  $t_{hitung} -9,755 < t_{tabel} 2,019$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , artinya dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga  $H_1$  diterima. Non performing financing memiliki nilai  $t_{hitung} -4,335 < t_{tabel} 2,019$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , artinya non performing financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga  $H_2$  diterima.

#### c. Uji F (simultan)

Untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dengan melakukan Uji F. Hasil uji F pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji F Simultan

ANOVA						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	7.818	2	3.909	58.763	.000	
Residual	2.727	41	.067			

Total	10.545	43
Predictors: (Constant), Dana pihak ketiga ( $X_1$ ), Non performing financing ( $X_2$ )		
Dependent Variable: Profitabilitas (Y)		
Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.		

Berdasarkan hasil perhitungan dalam Tabel 6 di atas, diperlihatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,517 dengan nilai signifikan pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap profitabilitas lebih kecil yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  58,763 >  $F_{tabel}$  3,23, artinya dana pihak ketiga dan non performing financing secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga  $H_3$  diterima.

d. Koefisien Determinasi R

Untuk mengetes goodness of fit dari model regresi dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil uji R pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.861	.741	.729
Predictors: (Constant), Dana pihak ketiga ( $X_1$ ), Non performing financing ( $X_2$ )			
Dependent Variable: Profitabilitas (Y)			
Sumber: Data diolah SPSS 16.0, April 2024.			

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui nilai R square sebesar 0,741 atau sama dengan 74%. Angka tersebut mengandung arti bahwa dana pihak ketiga dan non performing financing secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas 74%. Sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**2. Pembahasan**

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga yang ada di Bank Muamalat Indonesia merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012). Menurut Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan (2015), dana pihak ketiga bank syariah diantaranya adalah dana simpanan wadi'ah dan dana investasi non-profit sharing.

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$   $-9,755 < t_{tabel}$  2,019 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas periode 2013 triwulan I – 2023 triwulan IV pada Bank Muamalat Indonesia. Pengaruh negatif dan signifikan yang dimaksud yaitu semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia maka semakin rendah profitabilitasnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardheta (2020), dana pihak ketiga seharusnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dikelola dan dihimpun oleh suatu bank seharusnya semakin tinggi pula profitabilitasnya (kemampuan bank untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu bank maka kinerja bank tersebut dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek bank di masa yang akan datang (Marginingsih, 2018).

b. Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas

Non performing financing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Dalam praktik perbankan sehari-hari

menurut Dendawijaya (2005), “Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet”. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan non performing financing memiliki  $t_{hitung} -4,335 < t_{tabel} 2,019$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa non performing financing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas periode 2013 triwulan I – 2023 triwulan IV pada Bank Muamalat Indonesia. Pengaruh negatif dan signifikan yang dimaksud yaitu semakin tinggi non performing financing Bank Muamalat Indonesia maka semakin rendah profitabilitasnya. Artinya jika semakin tinggi non performing financing (pembiayaan-pembiayaan bermasalah) yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia maka akan menurunkan profitabilitasnya (kemampuan bank untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Almunawwaroh (2017), non performing financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

#### c. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas

Hasil analisis data memberikan bukti yang cukup bahwa dana pihak ketiga dan non performing financing secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas periode 2013 triwulan I – 2023 triwulan IV pada Bank Muamalat Indonesia. Besarnya kontribusi pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap profitabilitas yaitu sebesar 74%. Sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Kharisma (2012) dan Cahyaningrum (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap profitabilitas perbankan syariah.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Non performing financing memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dana pihak ketiga dan non performing financing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas periode 2013 triwulan I – 2023 triwulan IV pada Bank Muamalat Indonesia. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak membedakan ukuran perusahaan antara Bank Muamalat yang besar dan kecil. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat membedakan antara bank Muamalat yang besar dan kecil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

## REFERENSI

- Al'afi, A. M., Widiarti, W., Kurniasari, D., & Usman, M. (2020). Peramalan Data Time Series Seasonal Menggunakan Metode Analisis Spektral. *Jurnal Siger Matematika*, 1(1), 10-15.
- Budiono, A. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54-65.
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay (Studi pada perusahaan LQ 45 sub-sektor bank serta property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1).
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Ghalia Indonesia. Bogor Jakarta.
- Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. (2015). Metadata Statistik Perbankan Syariah Berdasarkan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) dalam [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Default/Metadata%20SPS%202016\\_Final.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Default/Metadata%20SPS%202016_Final.pdf), diakses pada tanggal 13 April 2024.
- Ibrahim, A., & Rahmati, A. (2017). Analisis solutif penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah: Kajian pada produk murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 71-96.
- Khotimah, A. K. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)* (Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA).
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munir, M. (2018). analisis pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89-98.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rahmadi, N. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Rakhmawati, C., & Makhrus, M. (2021). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 2(1), 62-78.
- Rizkiana, T., Anggita, C., & Makhrus, M. (2023). Efektivitas Program One Day One Closing dalam Upaya Meningkatkan Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Hukum dan Adminstrasi Publik*, 1(2), 119-129.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Saragih, P. H. (2019). Terungkap! Ini Penyebab Masalah Kronis di Bank Muamalat. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115093424-17-115443/terungkap-ini-penyebab-masalah-kronis-di-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 13 April 2024.
- Silviana, R., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisni, N. K. E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Penjualan Berbasis Online di Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 102-109.
- Syakur, E. F. (2023). *Upaya Peningkatan Pengguna Layanan Jasa QRIS Melalui Sosialisasi Edukasi (Didalam Bank Muamalat KCU Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33-43.
- Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Deepublish.